

MASYARAKAT DIMINTA TETAP DISIPLIN PROKES

Naik, Tren Kasus Covid-19 di 20 Daerah

JAKARTA (KR) - Di tengah semakin tingginya mobilitas masyarakat seiring pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Pemerintah mencatat adanya kenaikan kasus Covid-19 di 20 daerah.

Karena itu, semua pihak diingatkan untuk terus dan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19 agar angka kejadian tidak lagi naik. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate meminta seluruh masyarakat tak lengah dan tetap mewaspadai kenaikan kasus Covid-19 sekecil apapun di wilayah masing-masing. Masyarakat diminta tetap disiplin mematuhi prokes agar tidak terjadi gelombang baru Covid-19.

“Kenaikan kasus sekecil apapun, adalah bukti bahwa virus penyebab Covid-19 masih hidup di sekitar kita. Jangan sampai kita mengendorkan protokol kesehatan, karena setiap kelengahan dapat memicu kembali terjadinya proses transmisi dan lonjakan kasus,” papar Johnny, Minggu (31/10).

Kondisi kasus Covid-19 Indonesia yang terkendali, menurut Menkominfo, bukan alasan untuk menanggalkan disiplin prokes. Saat ini angka kasus aktif secara nasional berada di titik rendah (sekitar 12.400 kasus aktif per 28

Oktober 2021) dan telah menurun selama 15 minggu. “Angka kasus yang rendah ini perlu kita pertahankan agar tidak kembali meningkat,” tegasnya.

Ajakan untuk tetap disiplin menerapkan prokes itu berkali-kali disampaikan karena berdasarkan rilis data Kementerian Kesehatan per 28 Oktober 2021, terjadi tren peningkatan kasus positif Covid-19 di 20 kabupaten/kota selama tujuh pekan terakhir. Kenaikan terjadi di beberapa daerah seperti Kabupaten Nagan Raya (Aceh), Kepulauan Meranti (Riau), Jakarta Timur (DKI Jakarta), Kota Depok dan Kota Bekasi (Jawa Barat), serta Kota Surakarta (Jawa Tengah).

“Kenaikan kasus Covid-19 di daerah-daerah harus jadi perhatian bersama karena ini sudah memasuki fase jelang libur Natal dan tahun baru (Nataru),” kata Johnny.

Sedangkan Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menjelaskan, aturan mobilitas yang ditetapkan Pemerintah adalah bentuk upaya agar masyarakat tetap berhati-hati beraktivitas produktif di tengah

pandemi Covid-19. Untuk itu perjalanan jarak jauh dengan moda transportasi udara menetapkan kewajiban testing PCR yang diakui menjadi metode testing paling sensitif.

Sementara mengenai hasil tes RT-PCR, Wiku menyampaikan, terdapat proses cukup panjang dalam suatu hasil tes Covid-19 RT-PCR dan durasi keluarnya hasil tes dalam waktu 1x24 jam yang mengacu SE Satgas No 21 Tahun 2021 beserta Addendumnya.

“Hal ini diakibatkan prosesnya yang cukup panjang mulai pengambilan sampel, distribusi ke laboratorium, sampai tahapan ekstraksi dan perbanyakan materi genetik untuk dapat mengetahui CT Valuenya,” ucap Wiku.

Menurutnya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi durasi keluarnya hasil diagnostik. Seperti dipengaruhi proses pengambilan sampel, maupun antrean orang yang dites. Karena itu, tidak menutup kemungkinan hasil tes dapat keluar lebih cepat.

Untuk itu, Wiku minta masyarakat dapat mematuhi aturan mobilitas ini. Dan kepada laboratorium diagnostik Covid-19, agar dapat mendukung kegiatan masyarakat. Caranya dengan mengoptimalkan operasional laboratorium dengan sumber daya yang memadai dan berkualitas. (San)-f



KR-Antara/Hendra Nurdyansyah

Penjaga gawang Persiraja Banda Aceh Aji Bayu Putra (kiri) berebut bola di udara dengan pesepak bola Persebaya Surabaya Jose Wilkson (kedua kanan) saat pertandingan Liga 1 di Stadion Maguwaharjo, Sleman, DI Yogyakarta, Minggu (31/10). Persebaya Surabaya berhasil mengalahkan Persiraja Banda Aceh dengan skor 2-0.

LIGA 1 INDONESIA

Persebaya Bekuk Persiraja

SLEMAN (KR) - Persebaya Surabaya membekuk Persiraja Banda Aceh pada laga pekan kesepuluh Liga 1 2021 yang berlangsung di Stadion Maguwaharjo, Sleman, Yogyakarta, Minggu (31/10), dengan skor 2-0.

Dua gol Persebaya dicetak oleh Alwi Slamet dengan gol cantiknya di menit ke-9 dan satu gol penalti yang dieksekusi Jose Wilkson Teixeira pada menit ke-52.

Pada babak pertama, Persiraja sudah memulai serangan dan menciptakan sejumlah peluang, salah satunya Muhammad Isa bahkan sempat melakukan tembakan on target ke gawang Bajul Ijo.

Namun, kesigapan kiper Andhika berhasil menyelamatkan gawang Persebaya, kemudian Andhika juga berhasil menghalau serangan akurat yang dilancarkan Ramadhan.

Mendapatkan serangan, Persebaya segera membalas dan akhirnya menjebolkan satu gol ke gawang Persiraja melalui sepakan Alwi Slamet.

Gol yang tercipta di menit ke-9 itu diawali dari umpan Ricky Kambuaya yang diakumulasi secara tepat oleh Alwi ke gawang yang dijaga kiper Aji Bayu.

Unggul satu gol, Persebaya semakin

menekan, tetapi Persiraja tetap melakukan perlawanan dan mendapatkan sejumlah peluang gol. Pada menit ke-15, Persiraja mendapatkan peluang melalui sepakan dari luar kotak penalti yang dilakukan Ramadhan, tetapi masih bisa diamankan kiper Andhika.

Meski demikian, kedudukan tetap bertahan 1-0 untuk keunggulan Persebaya hingga babak pertama usai.

Memasuki babak kedua, Persiraja kembali mencoba menyerang, tetapi Persebaya masih lebih sigap dan rapat menyusun barisan pertahanan.

Persebaya juga menekan pertahanan Laskar Rencong hingga membuahkan peluang tendangan penalti pada menit ke-52.

Jose Wilkson Teixeira yang dipercaya sebagai eksekutor bola mati mampu membobol gawang Persiraja sehingga membuat kedudukan 2-0.

Setelah tertinggal dua gol, Persiraja ternyata tak kendur dalam menyerang pertahanan Persebaya, demikian pula sebaliknya.

Namun, hingga babak kedua usai, tak ada gol yang tercipta sehingga menjadikan kedudukan tetap 2-0 untuk kemenangan Persebaya. (Ant)-f

Aturan

“Surat keterangan ini mulai kami berlakukan secara efektif per tanggal 27 Oktober 2021. Dan dengan SE 90/2021 ini berlaku hingga batas yang akan ditentukan kemudian dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan di lapangan,” ujar Budi Setiyadi.

Budi Setiyadi mengimbau para pemimpin daerah baik gubernur, bupati/walikota, Satgas Covid-19 di pusat dan daerah, UPT Ditjen Hubdat, maupun penyelenggara/operator sarana prasarana trans-

portasi darat seluruhnya dapat berkoordinasi serta melakukan pengawasan terhadap pemberlakuan aturan ini di daerah-daerah.

Selain itu khusus pengemudi dan pembantu pengemudi kendaraan logistik yang melakukan perjalanan dalam negeri di wilayah Pulau Jawa dan Pulau Bali, wajib menunjukkan kartu vaksin dosis lengkap dan surat keterangan hasil negatif rapid test antigen yang sampelnya diambil dalam kurun

waktu maksimal 14x24 jam sebelum keberangkatan.

Bagi yang vaksin dosis pertama, wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif rapid test antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 7x24 jam sebelum keberangkatan. Sedangkan bagi yang belum vaksin, wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif rapid test antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 1x24 jam sebelum keberangkatan. (Imd)-f

Sambungan hal 1

64 Juta

Untuk mencapai hal itu, menurut Presiden, pembiayaan yang ramah dan akses pendanaan bagi UMKM di Indonesia akan terus diperkuat. Indonesia mengalokasikan 17,8 miliar dolar AS kredit usaha rakyat (KUR) dan lebih dari 2,4 juta pengusaha perempuan telah menerima bantuan ini.

Selain itu, Indonesia juga meluncurkan 1,1 miliar dolar AS bagi Program Produktif Usaha Mikro dan 63,5 persen di antaranya diterima pengusaha perempuan. Khusus untuk pengusaha perempuan mikro

dan ultra-mikro, Indonesia mengembangkan skema pemodalán khusus yang disebut program Mekaar ‘Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera’.

“Dalam Bahasa Inggris, Mekar berarti to grow, to blossom. Melambangkan semangat bagi tumbuh berkembangnya peran ekonomi perempuan,” ujar Jokowi seperti dikutip Biro Pers Setpres, Minggu (31/8).

Presiden Jokowi memaparkan bahwa hingga saat ini, terdapat lebih dari 10,4 juta nasabah dengan total pembiayaan 1,48 miliar dolar

AS dan non-performing loan yang sangat rendah, hanya 0,1 persen. Hal tersebut membuktikan kemampuan para pengusaha perempuan yang mumpuni dalam mengelola dana.

Aksi nyata kedua yakni mendukung transformasi ekonomi UMKM. Menurut Presiden Jokowi, digitalisasi adalah key enabler. Lokapasar atau e-commerce menjadi salah satu penggerak ekonomi Indonesia di masa pandemi dengan nilai yang akan mencapai 24,8 miliar dolar AS tahun ini. (Jon)-f

Sambungan hal 1

Kontes

Tugas Pemerintah Daerah secara substantif tidak *ansich* pada urusan memperbaiki mekanisme pemungutan suara yang berbiaya rendah. Namun juga mendorong agar kontestasi Pilkades menjadi sarana demokratisasi desa dimana adu gagasan diantara para calon menjadi bagian keniscayaan. Selama ini, ruang kontestasi belum sepenuhnya dipergunakan secara optimal untuk mengadu gagasan mengenai pembangunan desa. Publik juga belum sepenuhnya mengambil bagian untuk ‘memaksa’ pada calon kandidat Lurah agar berbicara mengenai gagasan.

Dorongan untuk membangun kontestasi Pilur lebih mencerdaskan inilah yang harus diambil Pemeritah Daerah. Peran-peran strategis seperti ini bisa dikomunikasikan secara persuasif dengan Badan Perwakilan Desa (BPD) sehingga ada proses literasi politik di aras lokal desa, bisa dilakukan.

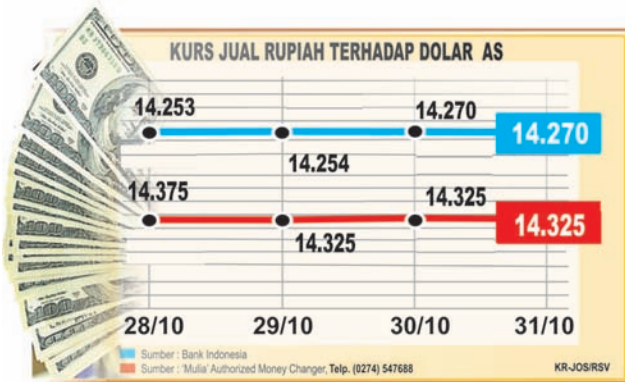
Kritik dan kontrol publik atas kontestasi Pilur menjadi keniscayaan ditengah-tengah

diskurs mengenai otonomi dan demokratisasi desa. Tidak bisa dipungkiri, peran Lurah sangat penting dalam menciptakan kebiasaan (habitus) demokratis di lingkungan Pemerintahan Kelurahan. Setidaknya ada dua arus utama jika berbicara mengenai demokratisasi desa. Pertama, pada aras struktur, seorang Lurah akan menjadi derigen dalam pengambilan keputusan yang berorientasi pada pembangunan desa, baik *tangibel* maupun *in-tangibel* melalui mekanisme yang demokratis. Kedua, pada aras budaya, mengarah pada proses dimana publik dibiasakan pada kebiasaan untuk berperilaku demokratis dalam setiap pengambilan keputusan. Iklim seperti ini tentunya didorong kepemimpinan sosial yang memahami mekanisme demokrasi dengan baik.

Kontes Pilur merupakan pesta politik lokal yang harus dikelola dengan sebaik mungkin. Agar tidak *ansich* menjadi alat dan menyuburkan politik uang untuk kepentingan-

an para kontestan dan tidak ada proses pencerdasan publik atas demokratisasi desa. Publik harus kritis dan turut mengawal kontestasi ini agar terpilih Lurah yang secara konseptual memiliki kemampuan untuk membangun dan memberdayakan potensi desa. Keberadaan desa harus menjadi wilayah administratif yang tidak hanya mampu menjalankan fungsi birokratifnya. Namun juga menjadi wilayah sosial yang mencerminkan perilaku demokratis diantara pada aktor didalamnya melalui relasi-relasi yang terjalin antara pemerintah desa denganarganya, maupun antarwarga. Kuncinya ada pada kontrol dan *political will* bersama. Kontestasi Pilur bukan ajang pemilihan ‘Idola Publik’ ala ajang pencarian bakat. Pilur adalah memilih sosok pemimpin yang bisa memikul beban atas nama demokrasi demi sebuah keadilan sosial di desa. (Penulis adalah Peneliti Sosial Politik PSP UGM dan Tenaga Ahli DPRD Kabupaten Sleman)-f

Sambungan hal 1



Prakiraan Cuaca					Senin, 1 November 2021	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-30	70-95
Sleman					22-30	70-95
Wates					23-30	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-30	70-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir		

Grafis : Arko

Implementasi Manajemen Keamanan Informasi untuk Industri



Muhammad Rudyanto Arief, M.T.

Kepala Pusat Jaminan Mutu Universitas Amikom Yogyakarta KEAMANAN Informasi saat ini menjadi isu yang menjadi perhatian dunia industri yang dalam menjalankan kegiatan bisnisnya banyak mendapatkan dukungan teknologi informasi (TI) dan sistem informasi (SI). Industri yang sebagian besar bisnisnya sudah menerapkan SI/TI tentunya akan memastikan bahwa semua aspek yang terlibat dalam penerapan SI/TI di organisasinya harus dipastikan memiliki tingkat keamanan yang memadai yang sesuai dengan sasaran mutu keamanan yang diterapkan di organisasi tersebut.

Tentunya untuk memastikan penerapan SI/TI tersebut aman maka industri akan menerapkan kriteria-kriteria keamanan yang tepat dan yang sudah banyak disepakati oleh dunia industri tersebut secara umum atau yang sudah disepakati oleh asosiasi pelaku industri yang relevan dengan karakteristik bisnisnyamasing-masing.

Saat ini banyak kriteria yang ditawarkan kepada industri dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasinya. Bentuk implementasi manajemen keamanan informasi di masing-masing organisasi tentu saja bervariasi tergantung kebutuhan dari masing-masing organisasi yang diselarasakan dengan sasaran mutu organisasi terkait mutu keamanan informasinya. Secara umum ada aspek yang menjadi perhatian industri terkait dengan keamanan informasi di organisasinya yaitu: 1) memastikan bahwa kerahasiaan informasinya terjamin, 2)

memastikan integritas informasinya dapat terjamin, 3) memastikan ketersediaan informasi ketika dibutuhkan terjamin ketersediaannya.

Konsep ini lebih dikenal dengan istilah CIA (confidentiality, integrity, availability). Sehingga apapun jenis standar/ kriteria keamanan informasi yang akan diterapkan di sebuah organisasi maka aspek yang selalu menjadi perhatian adalah apakah standar-standar tersebut sudah dapat memenuhi aspek-aspek CIA tersebut atau belum. Industri dalam mengimplementasikan manajemen keamanan informasi ada yang hanya sekedar mengadopsi sebagian kriteria-kriteria dari standar manajemen keamanan informasi yang diujuk, kemudian ada juga yang mengadopsi secara utuh keseluruhan dari kriteria-kriteria manajemen keamanan informasi yang diujuk tersebut dan bahkan ada yang sampai ke tahap bagaimana agar mendapatkan pengakuan dari pihak luar dengan cara mendapatkan sertifikasi untuk



standar manajemen keamanan informasi yang diujuk tersebut. Selain mengadopsi kriteria dari standar-standar tersebut ada juga industri yang mengkombinasikan kriteria antara standar satu dengan kriteria standar lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan kombinasi yang sesuai diterapkan di internal organisasinya masing-masing.

Penetapan ruang lingkup dalam organisasi yang akan diterapkan pada kriteria masing-masing standar manajemen keamanan informasi tentunya membutuhkan perhatian yang lebih dari organisasi yang akan menerapkannya. Hal ini menjadi penting agar kriteria-kriteria yang diterapkan di masing-masing ruang lingkup dalam organisasi tersebut sesuai dengan kondisi dan kebutuhan tingkat

keamanan yang diharapkan oleh organisasi tersebut. Berikut adalah beberapa standar internasional yang banyak digunakan oleh industri internasional dalam memastikan organisasinya menerapkan standar keamananinformasi.

ISO 27001. Merupakan salah satu standar manajemen keamanan informasi yang banyak diterapkan di industri di dunia saat ini. ISO 27001 diterbitkan oleh ISO yang merupakan organisasi pembuat standar internasional. ISO 27001 adalah sistem manajemen keamanan informasi yang terdiri dari 10 klausul dan dilengkapi detailnya pada bagian Annex A yang terdiri dari 14 kriteria aspek keamanan informasi yang di breakdown lagi menjadi 114 poin-poin pengendalian.COBIT-5 (Control Objectives for Information and Related Technology) for Information Security. Merupakan framework tata kelola SI/TI yang diterbitkan oleh ISACA (Information Systems Audit and

Control Association). Kerangka COBIT-5 terdiri dari 7 kategori enabler yang merepresentasikan fokus perhatian organisasi dalam menerapkan COBIT-5 for Information Security untuk organisasinya, yaitu: 1) Principles, Policies and Frameworks, 2) Processes, 3) Organisational Structures, 4) Culture, Ethics and Behaviour, 5) Information, 6) Services, Infrastructure and Applications, 7) People, Skills and Competencies.

Demikian gambaran terkait implementasi manajemen keamanan informasi yang biasanya diterapkan oleh industri untuk memastikan CIA terkait aset informasi di organisasinya dapat terjamin mutu keamanannya. Tentunya 2 standar di atas hanya merupakan contoh dari sekian banyak standar manajemen keamanan informasi yang ada di dunia nyata/ real-world saat ini. Namun secara konsep penerapannya semuanya hampir sama antara satu standar dengan standar lainnya. (*)